

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
EPIDEMIOLOGI  
2024**

**ABSTRAK**

**ZULIANI ARIZKI MAKKI**

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan**

(Studi Kasus di Kelurahan Cilamajang Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya)

**Pendahuluan :** *Stunting* merupakan masalah kesehatan akibat tidak terpenuhinya asupan zat gizi yang diperlukan oleh balita yang telah berlangsung lama sejak janin di dalam kandungan sampai dengan dilahirkan serta 2 tahun pertama kehidupan anak. WHO memberikan standar terkait prevalensi *stunting* harus di angka kurang dari 20%, sementara angka stunting di Indonesia tahun 2023 21,5%. Penyebab *stunting* dibagi menjadi 2, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Riwayat penyakit infeksi, asupan energi, asupan protein, dan ASI eksklusif merupakan faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita. **Tujuan :** Penelitian bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan (Studi Kasus di Kelurahan Cilamajang Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya). **Metode :** Jenis penelitian adalah analisis observasional . Desain penelitian adalah kasus kontrol. Sampel penelitian berjumlah 87 kasus dan 87 kontrol. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Responden adalah ibu balita. Intrumen penelitian adalah kuesioner dan lembar *recall* 2x24 jam. Analisis data menggunakan uji *chi square* pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. **Hasil :** Tidak terdapat hubungan bermakna antara riwayat ISPA ( $p$  value = 0,274) dan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* ( $p$  value = 0,780) pada balita, terdapat hubungan bermakna antara riwayat diare dengan kejadian *stunting* ( $p$  value=0,001 dan OR 2,985), asupan energi dengan kejadian stunting ( $p$  value = 0,274 dan OR 2,476) dan asupan protein dengan kejadian stunting ( $p$  value = 0,000 dan OR 4,390) pada balita. **Saran :** Perlu adanya peningkatan intervensi gizi dan pencegahan infeksi pada periode pertumbuhan balita untuk mengurangi kejadian stunting di Kelurahan Cilamajang Puskesmas Karanganyar.

Kepustakaan : 2001-2024

Kata Kunci : *Stunting, ISPA, Diare, Asupan Gizi, ASI Eksklusif*

FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
EPIDEMIOLOGY  
2024

**ABSTRACT**

**ZULIANI ARIZKI MAKKI**

***Factors Associated with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months***

***(Case Study in Cilamajang Village, Karanganyar Health Center, Tasikmalaya City)***

***Introduction:*** Stunting is a health problem due to the unfulfilled intake of nutrients needed by toddlers which has been going on for a long time since the fetus in the womb until it is born and the first 2 years of the child's life. WHO provides standards related to the prevalence of stunting to be less than 20%, while the stunting rate in Indonesia in 2023 is 21.5%. The causes of stunting are divided into 2, namely direct and indirect causes. History of infectious diseases, energy intake, protein intake, and exclusive breastfeeding are factors that cause stunting in toddlers. ***Objective:*** The study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months (Case Study in Cilamajang Village, Karanganyar Health Center, Tasikmalaya City). ***Methods:*** The type of research is observational analysis. The research design was case control. The study sample amounted to 87 cases and 87 controls. The sampling technique used purposive sampling. Respondents are mothers of toddlers. The research instruments were questionnaires and 2x24 hour recall sheets. Data analysis using chi square test at the level of significance  $\alpha$  0.05. ***Results:*** There is no significant relationship between the history of ISPA ( $p$  value = 0.274) and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting ( $p$  value = 0.780) in toddlers, there is a significant relationship between the history of diarrhea with stunting ( $p$  value = 0.001 and OR 2.985), energy intake with stunting ( $p$  value = 0.274 and OR 2.476) and protein intake with stunting ( $p$  value = 0.000 and OR 4.390) in toddlers. ***Suggestion:*** It is necessary to increase nutritional interventions and infection prevention in the growth period of toddlers to reduce the incidence of stunting in Cilamajang Village, Karanganyar Health Center.

***Literature: 2001-2024***

***Keywords : Stunting, ARI, Diarrhea, Nutrition Intake, Exclusive Breastfeeding***